

**UPAYA PENGEMBANGAN E-LEARNING MELALUI SOSIALIASI DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 2 DESA PENEHEL***Efforts To Develop E-Learning Through Socialization In Public Elementary Schools 2
Penebel Villages***I Wayan Dikse Pancane^{1*}**
I Nyoman Gede Adrama¹
I Made Asna¹
I Wayan Sugarayasa¹¹Universitas Pendidikan
Nasional, Denpasar, Bali*email:
diksapancane@undiknas.ac.id**Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Penebel Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, mulai dari 16 Januari s/d 11 Februari 2023. Banyak program kerja individu telah dilaksanakan, mulai dari program fisik maupun program non fisik. Dimulai dari kegiatan penjajakan di lingkungan pelaksanaan, perencanaan program, konsultasi program dengan pihak desa, serta pelaksanaan program yang telah direncanakan. Program individu yang ambil itu mengembangkan ilmu teknologi informasi dikalangan sekolah dasar di desa penebel. Pengabdian ini bertujuan untuk membahas dan mengetahui peran Teknologi Informasi dalam proses kegiatan belajar mengajar disekolah tingkat dasar, berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris data diperoleh dari data sekunder dan literatur yang sesuai dengan kajian serta sesuai kondisi lapangan. Hasil dari Pengabdian ini adalah peran dari teknologi informasi ini dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) diantaranya: mempermudah dalam menyampaikan pelajaran, peserta didik dapat mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan pembelajaran yang efektif bagi guru untuk mencapai proses belajar yang maksimal E-Learning berbasis web merupakan suatu alternatif media pembelajaran untuk menunjang dan melengkapi model pembelajaran konvensional, Sebuah e-Learning yang di bangun menggunakan Framework CodeIgniter merupakan pengembangan web e-learning tanpa menggunakan framework sehingga dengan model framework akan mendapatkan sesuai aturan kependidikan dan lain sebagainya. Kita mensosialisasikan tentang penggunaan teknologi informasi yang baik dan benar untuk dikalangan SDN 2 penebel.

Abstract

Community service was carried out in Penebel Village, Penebel District, Tabanan Regency, starting from January 16 to February 11, 2023. Many individual work programs have been implemented, ranging from physical programs to non-physical programs. Starting from exploratory activities in the implementation environment, program planning, program consultation with the village, and the implementation of planned programs. The individual program that took it developed information technology knowledge among elementary schools in Penebel Village. This service aims to discuss and know the role of Information Technology in the process of teaching and learning activities in elementary schools, based on concepts arising from empirical data obtained from secondary data and literature in accordance with the study and according to field conditions. The result of this dedication is the role of this information technology in teaching and learning activities (KBM) including: making it easier to deliver lessons, students can easily understand the lessons delivered by the teacher, and effective learning for teachers to achieve maximum learning processes Web-based e-Learning is an alternative learning media to support and complement conventional learning models, An e-Learning built using the CodeIgniter Framework is an e-learning web development without using a framework so that the framework model will get according to educational rules and so on. We socialize about the use of good and correct information technology among SDN 2 Penebel

Kata Kunci:
Elektronik pembelajaran
Belajar web
Teknologi Informasi
Dst**Keywords:**
e-learning
Learn Web
information technology
Etc© year The Authors. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submit: 07-09-2023

Accepted: 04-10-2023

Published: 07-10-2023

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat merupakan salah satu kegiatan pendidikan, Pengabdian dan

pengabdian pada masyarakat yang terintegrasi bersama dengan masyarakat (baik di pedesaan mau pun di perkotaan) (Sholekhah, 2020). Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini diharapkan

dapat membantu serta sebagai penggerak pembangunan dapat menerapkan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakat, mengetahui persoalan-persoalan yang terjadi di masyarakat, dan mampu memberikan solusinya. Dengan demikian, besar kemungkinan berbagai instansi ikut terlibat dalam kegiatan PKM.

Berdasarkan hasil Pengabdian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Berbasis *E-learning* adalah sebuah model pembelajaran berbasis web yang dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Kurikulum dan Pembelajaran. (Maryulis & Har, 2022) jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain. Pembelajaran *E-learning* sangat efektif untuk digunakan pembelajaran siswa sewaktu-waktu. Guru dan siswa dapat berkomunikasi saat pembelajaran seperti melalui *Gmail*, *WhatsApp*, *Telegram* atau media pembelajaran lainnya seperti *Google Classroom*. Guru dapat membantu siswa dalam menyampaikan materi yang di tujukan ke SDN 2 Penebel. Berdasarkan latar belakang diatas mengembangkan teknologi informasi dikalangan sekolah dasar di desa Penebel demikian diambil karena Guru dituntut mampu menggunakan dan memanfaatkan *E-learning* dalam pembelajaran, namun tidak didukung dengan baik dari segi sarana dan prasarana, saat guru didukung dengan baik namun guru masih selalu berpatokan pada model pengajaran cara lama. Pelaksanaan pemanfaatan pembelajaran *E-learning* dapat terjadi dengan baik apabila adanya partisipasi dari peserta didik, namun sebagian besar siswa hanya terfokus pada kemudahan penggunaan teknologi dan internet untuk kesenangan bukannya memfokuskan diri pada pembelajaran. (Abadi et al., 2022)

Dari permasalahan tersebut penulis melakukan upaya mengatasi masalah tersebut melakukan pengamatan dengan cara melakukan sosialisasi ke SDN 2 Penebel dengan mengajukan tema cara menggunakan teknologi informasi yang benar dan *stop bullying*

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi tentang Teknologi Informasi ini dilakukan di SDN 2 Penebel pada tanggal 27 Januari 2023 yang di observasi langsung oleh Perangkat Desa. Salah satunya adalah program tersebut tuntutan kemajuan dan perkembangan teknologi saat ini yaitu sekolah harus untuk mengembangkan program pembelajaran dengan berbasis computer. Beberapa manfaat teknologi yang didapatkan siswa dikalangan sekolah dasar ini yaitu:

1. Informasi yang dibutuhkan dari siswa akan semakin cepat dan mudah diakses untuk kepentingan Pendidikan yang disering oleh guru di Sekolah Dasar Negeri 2 Penebel (Sugianto, 2015)
2. Meningkatkan kemampuan siswa untuk menghasilkan ide-ide baru yang di inginkan (Septyawan, 2019)
3. Memudah siswa untuk belajar lebih luas, dan mengetahui solusi dalam perekonomian yang ada disekolah tersebut. Agar siswa tahu kegunaan dari teknologi yang mereka punya maka harus mensosialisasikan tentang kegunaan dari teknologi tersebut agar dapat mengembangkan ilmu yang mereka punya dan mampu mencari ilmu pelajaran yang diberikan oleh guru di SD N 2 Penebel. (Fakhruni, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan memberikan model pengetahuan tentang *E-learning* di SDN 2 Penebel sangat menambah pengetahuan Proses *e-learning* di Sekolah Dasar Negeri 2 Penebel masih terbilang belum begitu berkembang walaupun sekolah ini telah mengaplikasikannya sejak tahun 2006. Konsep yang diterapkan sekolah ini terdiri dari program online dan offline. Salah satu bentuk program offline yang digunakan adalah penggunaan proyektor yang disediakan oleh pihak sekolah. Beberapa guru mata pelajaran, seperti mata pelajaran Fisika, Kimia, Biologi

telah menerapkan penggunaan slide power point untuk mendukung pembelajaran di kelas (APPJII, 2017).

Melalui observasi dan wawancara yang kami lakukan, kami mendapati bahwa murid disekolah sangat berkembang pesat, Masing-masing kelas terdiri dari 15-20 siswa dengan pertimbangan jumlah murid yang terlalu banyak untuk ukuran kelas yang kecil akan menurunkan konsentrasi belajar siswa sehingga proses belajar-mengajar tidak akan efektif. Penataan ruangan kelas yang digunakan adalah gaya auditorium, yaitu gaya susunan kelas di mana semua murid duduk menghadap guru.

E-learning sangat mendukung pembelajaran, Siswa dapat melakukan pembelajaran dengan mudah dan efisien. Siswa dapat mengetahui segala materi pembelajaran dengan mudah dan sesuai yang diinginkan oleh siswa. Siswa dapat mengikuti perkembangan teknologi yang berkembang semakin pesat. memanfaatkan alat-alat elektronik secara dalam jaringan atau online. *E-learning* memungkinkan proses mengajar dan belajar dapat dilakukan oleh siapa pun, kapan pun, dan dimanapun (Eni, 2021).

RENCANA TINDAK LANJUT

Kegiatan Penyuluhan tentang teknologi informasi ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

A. Tahapan Pendahuluan

1. Tahapan wawancara

Sebelum kita melakukan kegiatan program kerja yang kita jalani di desa Penebel kita menjajak perangkat desa. Salah satu program yang kita bahas yaitu mensosialisasikan teknologi informasi di kalangan sekolah dasar yang diikuti oleh kelas 5 SD. Wawancara ini bertujuan untuk meminta izin untuk menjajak ke sekolah dasar yang kegiatan tersebut dijalankan pada tanggal 27 Januari 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu siswa supaya menggunakan teknologi dengan baik dan melalui proses belajar mereka



Gambar 1 Tahapan Wawancara

2. Tahapan observasi

Sebelum kita melakukan sosialisasi ke sekolah dasar proses selanjutnya yaitu melakukan observasi ke tempat yang kita sosialisasikan yaitu SD N 2 Penebel. Mensurvey tempat ini untuk minta izin kepada kepala sekolah SD N 2 Penebel agar diijinkan untuk memberikan ilmu kepada anak-anak disana tentang memanfaatkan teknologi dengan baik dan menanyakan kebutuhan yang kita perlukan sudah disediakan apa tidak dan melakukan bersih-bersih di daerah SDN 2 tersebut.

B. Tahapan pelaksanaan

Teknologi informasi berkembang sangat pesat dan dampaknya telah kita rasakan. Berbagai kemudahan yang kita terima, antara lain kemudahan untuk memperoleh informasi melalui telepon seluler maupun internet, kemudahan dalam bertransaksi dengan menggunakan kartu kredit (kartu debit), dan kemudahan untuk mengambil uang melalui ATM, semua itu adalah dampak positif dari kemajuan teknologi informasi. Peran yang dapat diberikan oleh aplikasi teknologi informasi ini adalah mendapatkan informasi untuk kehidupan pribadi seperti informasi tentang kesehatan, hobi, rekreasi, dan rohani. Kemudian untuk profesi seperti sains, teknologi, perdagangan, berita bisnis, dan asosiasi profesi.

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan PKM ini (Pendidikan et al., 2023). Kami melakukan program kerja sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi tentang teknologi informasi atau *E-learning*. Kami melakukan penjajakan ke Sekolah Dasar Negeri 2 Penebel guna

meminta ijin melakukan kegiatan sosialisasi tersebut. Selain itu kita juga melakukan kegiatan gotong royong membersihkan area permainan di sekitaran SD tersebut



Gambar 2. Kegiatan Gotong Royong

2. Pembuatan poster tentang manfaat teknologi informasi dikalangan sekolah dasar dan pembuatan stop bullying yang dipaparkan oleh PKM desa Penebel



Gambar 3 Pembuatan Poster

3. Pembuatan materi tentang teknologi informasi dan stop bullying yang bisa diterapkan dalam keseharian siswa di lingkungan sekitarnya
 4. Membuat kegiatan tersebut lebih menarik yaitu pembuatan games untuk siswa yang aktif dalam mendengar suatu sosialisai yang kita bawaan dan mendapatkan hadiah berupa snack atau bisnis
 5. Meminjam alat-alat untuk kelengkapan kegiatan sosialisasiin di Sekolah Dasar Negeri 2 Penebel

6. Pembuatan materi yang seadanya supaya bisa dimengerti oleh siswa agar diterapkan didalam kegiatan siswa sehari-hari
 7. Pemasang poster di mading sekolah dan disosialisasikan ke siswa kelas 5 SD yang mampu di mengerti oleh siswa
 8. Melakukan sosialisasi ke siswa kelas 5 dan pengembangan e-learning dalam pembelajaran mereka



Gambar 4. Sosialisasi

Tabel 1. Indikator Sebelum dan Sesudah Pengabdian

NO	SEBELUM	SESUDAH
1	Biaya yang dikeluarkan oleh siswa/guru sangat tergolong mahal	Siswa dan guru sangat menghemat biaya karena melalui e-learning
2	Terjadinya kesusahan memberikan tugas dan tidak fleksibel	Memudahkan siswa atau guru untuk ajar mengajar dirumah maupun dikelas
3	Susahnya memantau perkembangan siswa didik yang kurang disiplin	E-learning memungkinkan mereka untuk memantau atau memonitor perkembangan peserta didik, secara khusus dalam menilai pencapaian pada materi yang diberika
4	Penyimpana materi yang diberikan kurang di mengerti	Penyimpanan dan penyempurnaan materi pembelajaran menjadi lebih mudah

KESIMPULAN

Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Penebel cukup antusias dalam kegiatan sosialisasi manfaat *e-learning* sebelum program pemerintah masuk. *E-learning* biasa dilakukan oleh guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 2 Penebel Awal

mula dari gagasan ini adalah adanya keprihatinan warga setempat akan keadaan sekolah yang ada disana mereka yang semakin panas akibat padatnya bangunan. Sehingga pada tahun 2023 kita mulai berinisiatif untuk mensosialisasikan pengembangan E-learning di Sekolah Dasar Negeri 2 Penebel. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji tentang keterlibatan warga Desa Penebel dalam upaya melakukan pengembangan teknologi yang mereka punya.

Proses realisasi program ini tentu mendapatkan tantangan dan hambatan yang lumayan sulit karena penulis dan teman-teman kelompok pengabdian desa Penebel. Ada beberapa manfaat dari adanya sosialisasi ini antara lain: Bisa menghemat biaya dan waktu, lebih praktis dan flexibel, pendekatan yang lebih sesuai, pengalaman belajar yang menyenangkan, lebih personal, mudah didokumentasikan, ramah lingkungan karena bisa mengurangi penggunaan kertas, dan yang terakhir alternatif selama social distancing. Jadi dengan adanya sosialisasi Pendidikan E-learning di Sekolah Dasar Negeri 2 Penebel dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dan praktis (Nizam, 2022).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kelompok pengabdian ucapkan kepada Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar dan seluruh bagiannya yang sudah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian masyarakat di desa Penebel, kemudian untuk pemerintah desa setempat dan masyarakat sekitar desa yang sudah bekerjasama dengan baik dan mengizinkan menempati dan melakukan pengabdian di sekitar desa dan berinteraksi dengan anak-anak SDN 2 Penebel.

REFERENSI

Abadi, S., Sulandjari, K., Nasution, N. S., Keguruan, F., Universitas, P., & Karawang, S. (2022). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat J-Abdi Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat. SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(11), 3123–3132.

APPJII. (2017). *Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia Survey 2019. Teknopreneur, v3*(Februari 2012), Hasil Survey.

Eni. (2021). *Penerapan Pembelajaran Inkuiri Dalam Materi Penghantar Panas Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas Vi Sdn Jambuwer 02 Kab. Malang Tahun Ajaran 2016/2017 Oleh. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.*

Fakhruni, U. (2015). *Belajar Fisika Menggunakan Model Inkuiri. 1–12.*

Maryulis, M., & Har, E. (2022). *COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER.*

Nizam, sri G. P. (2022). *PKM kemdikbudristek. 1, 1–14.*

Pendidikan, K., Teknologi, D. A. N., Jenderal, D., Tinggi, P., & Teknologi, D. A. N. (2023). *Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi.*

Septyawan, C. (2019). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Siswa Kelas IX SMPN 3 Sungguminasa. 1–107.*

Sholekhah, L. N. (2020). *E-Learning Di Smk N 11 Semarang. 1–205.*

Sugianto, W. (2015). *Peningkatan Hasil Belajar dan Rasa Ingin Tahu Menggunakan Metode SQ4R pada Mata Pelajaran IPA. FKIP Tanjungpura, 1–13.*